EVALUASI PROGRAM P4GN (PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA) LEMBAGA BNNK KOTA CIMAHI DENGAN MODEL CIPP

Anisah Dayanti Suherman¹, Uyu Wahyudin²

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: anisahdayantis@upi.edu¹, wahyudin.pls@gmail.com²

Artikel Info

Received : April
Revised : Mei
Accepted : Juli

ABSTRACT

The P4GN (Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Narcotics) program is one of the P2M (Community Prevention and Empowerment) programs. The aim of the research is to find out the socialization of the P4GN program according to the needs of the community, regional regulations and to find out the impact that is produced by evaluating the program using the CIPP model. The research method used in this study is the data obtained in this study consisting of quantitative data and qualitative data. Quantitative data were collected using questionnaires and observation. Qualitative data were collected through interviews, observation and documentation studies. The results of the study show that program evaluation using the CIPP model can increase awareness of all parties regarding the dangers of drug abuse and free use, information about the P4GN program is obtained accurately, the impact of the P4GN program is known, namely that people become more aware of drug abuse.

Keywords: Program Evaluation, P4GN, CIPP Model

ABSTRAK

Program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) adalah salah satu program P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sosialisasi mengenai program P4GN sesuai kebutuhan masyarakat, regulasi daerah serta untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dengan evaluasi program menggunakan model CIPP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan angket dan observasi. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program dengan menggunakan model CIPP, dapat meningkatkan kesadaran seluruh pihak terkait bahaya penyalahgunaan dan penggunaan narkoba secara bebas, informasi mengenai program P4GN didapatkan secara akurat, diketahui dampak dari program P4GN yaitu masyarakat menjadi lebih aware terhadap penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Evaluasi Program, P4GN, Model CIPP

PENDAHULUAN

Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika adalah suatu permasalahan yang kompleks. Permasalahan tersebut melibatkan seluruh komponen masyarakat (Azhar et al., 2020). Permasalahan yang menjadi tantangan bagi kita sebagai warga negara ini untuk dapat memerangi serta mengupayakan agar permasalahan ini mendapatkan solusi yang terbaik. Permasalahan tersebut semakin hari semakin marak dan mengkhawatirkan generasi muda yang akan menjalani kehidupan di masa yang akan datang (Wulandari, 2016). Tidak dapat dipungkiri, bahwasannya narkoba merupakan suatu wabah yang dinilai paling berbahaya. Pecandu serta penyalahgunaan narkoba membawa dampak negatif yang sangat tinggi yakni membahayakan fisik serta mental bagi dirinya, keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara (Lolok & Yuliastri, 2020). Angka Prevalensi penyalahgunaan narkoba di tahun 2019 sebesar 4.534.744 dan di tahun 2021 meningkat menjadi 4.827.616. Data tersebut adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh BNN yang bekerjasama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional).

Untuk mengurangi peredaran serta penyalahgunaan narkoba, sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024 untuk dapat melaksanakan program P4GN. Dalam pelaksanaan tugasnya, BNN juga

memerlukan dukungan serta peran aktif dari masyarakat agar dapat terlibat dalam program tersebut (Inassa, 2019). Masyarakat dapat mendukung program P4GN tersebut dengan berperan serta sebagai penggiat P4GN. Penggiat merupakan seorang relawan yang mempunyai semangat, kemauan, dan komitmen yang kuat dalam berperan aktif di lingkungannya masing-masing di bidang P4GN sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh BNN. (Bidang & Masyarakat, 2022).

Penelitian terdahulu pada Jurnal yang ditulis oleh Qomariyatus Sholihah, Jurnal Kesehatan Masyarakat yang berjudul "Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza", KEMAS 9 (1) (2013) 153-159. Dalam penelitiannya Qomariyatus Sholihah membahas kegiatan pengabdian pada masyarakat yakni "Upaya Penyelamatan Generasi Muda Melalui Penyuluhan Pengetahuan Bahaya dan Cara Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba" di Kabupaten Kulon Progo telah berhasil memberikan bekal tentang bahaya Narkoba bagi kesehatan dan masa depan siswa SMP dan SMA di Kabupaten Kulon Progo dan memberikan pemahaman pentingnya kesadaran mereka dalam melakukan pencegahan diri terhadap pengaruh narkoba yang dapat datang dari teman bergaul di sekolah dan di rumah, lingkungan masyarakat sekitar, dan media massa yang dapat menghancurkan masa depannya. Perbedaan dari penelitian ini adalah lebih membahas mengenai penyuluhan dengan menggunakan uji Wilcoxon yang berisikan terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara

sebelum penyuluhan dengan sesudah dilakukan penyuluhan. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai program P4GN (Sholihah, 2015).

Penelitian terdahulu pada Jurnal Arnela Nurmalita dan Suci Megawati yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dalam Memberantas Penyalahgunaan Narkoba di Kota Surabaya”. Publika. Volume 10 Nomor 4, Tahun 2022, 1111-1122. Dalam penelitiannya membahas mengenai implementasi kebijakan P4GN dalam memberantas penyalahgunaan narkoba di Kota Surabaya dapat dikatakan cukup baik dan berhasil walaupun masih ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaan implementasi. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas mengenai implementasi kebijakan program P4GN. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai program P4GN (Nurmalita, 2022).

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sosialisasi mengenai program P4GN sesuai kebutuhan masyarakat, untuk mengetahui regulasi daerah dalam program P4GN serta untuk mengetahui dampak yang dihasilkan mengenai program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) dengan evaluasi program menggunakan model CIPP.

Penyalahgunaan narkoba itu tidak hanya berbahaya serta dapat merugikan keluarga dan menimbulkan dampak sosial yang sangat luas, sehingga

program P4GN perlu untuk dilakukan pada kegiatan pencegahan sebagai upaya menjadikan masyarakat untuk dapat menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Lilis & Lestari, 2017). Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai program P4GN pada BNNK Kota Cimahi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (Darmalaksana, 2020). Data kuantitatif pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan observasi. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data evaluasi program BNNK Kota Cimahi dengan menggunakan model CIPP (Context Input Process Product). (Iii Penelitian, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari evaluasi program P4GN menggunakan model CIPP, hasil observasi, studi dokumentasi, angket serta wawancara menunjukkan bahwasannya terdapat sosialisasi, penggiat, deklarasi, kerjasama, anggaran yang dialokasikan, regulasi PerWali, fasilitas rehabilitasi, pelaksanaan program, kinerja penggiat, pelaksanaan, dampak serta hasil dari program P4GN BNNK Kota Cimahi.

B. Pembahasan

Pembahasan serta analisis mengenai evaluasi program penmas pada Lembaga BNNK Kota Cimahi dengan program P4GN menggunakan model evaluasi program CIPP (Context Input Process Product) yakni:

1. Sosialisasi Program P4GN

Pada fokus mengenai *context* tentang sosialisasi program P4GN sudah dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memiliki stigma terhadap penyalahgunaan narkoba sangat takut untuk melaporkan diri, maka dari itu program P4GN hadir untuk dapat menangani permasalahan narkoba di Kota Cimahi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Stufflebeam, 2003).

2. Regulasi Daerah Program P4GN

Pada fokus mengenai *input* tentang Penguat P4GN yang terdapat di lingkungan masyarakat, yaitu penguat tersebut terus diupayakan untuk terdapat di lingkungan masyarakat. Sebagai anggota dari masyarakat, sudah seharusnya kita turut serta berperan aktif dalam program P4GN. Para penguat P4GN sebelum melaksanakan tugasnya, melakukan Bimbingan Teknis Penguat Narkoba terlebih dahulu agar para penguat memahami tugas serta fungsi dari penguat. Para penguat menjalankan tugasnya secara sukarela. Kerjasama Program P4GN dengan Lembaga yang berada di Daerah terdapat pada BNNK Kota Cimahi yang menjalin kerjasama dengan Pemkot, seperti halnya Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik). Lalu BNN

menjalin kerjasama dengan meminta izin kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk mendatangi SMK/SMA dengan memberikan informasi untuk dapat mengikuti programnya. Pada BNNK Kota Cimahi terdapat deklarasi/pakta integritas tentang P4GN Kolaborasi Pentahelix P4GN “Menuju Generasi Emas Kota Cimahi 2045 yang Tangguh dan Sehat”. Cimahi, 1 Desember 2021. Terdapat suatu anggaran yang dialokasikan untuk program P4GN seperti contoh membangun kantor BNN, dalam pembangunannya anggaran tersebut bersumber dari Pemerintah Daerah atau terkadang tanahnya tersebut bersumber dari Pemerintah Daerah. Regulasi daerah pada

program P4GN yaitu dengan diterbitkannya Surat Keputusan Wali Kota Bandung Nmor:148/Kep.333-BKBP/2021 tentang Penetapan Kelurahan Bersiar Tahun 2021 dalam rangka peningkatan peran pemerintah daerah dan masyarakat dalam mendukung program P4GN. Fasilitas rehabilitasi pada fasilitas kesehatan milik pemerintah yaitu Klinik Pratama Terbatas. Pada BNNK Kota Cimahi seringkali memiliki kegiatan yang di liput pada stasiun televisi serta memposting kegiatan tersebut dapat media sosial Instagram.

Pada fokus mengenai *proses* tentang pelaksanaan program P4GN sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan yakni terdapat Perban (Peraturan Badan) yang ditujukan untuk BNN dan seluruh masyarakat. Perka (Peraturan Kepala), pada peraturan kepala, secara rinci, terdapat Juklak/Juknis (Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis) untuk

dapat mengimplementasikan peraturan kepala. Juknis seperti kepala BNN membuat peraturan tentang penggiat P4GN, pedoman pelaksanaannya dirinci, seperti contohnya mengadakan pengembangan kapasitas penggiat (BIMTEK) dalam pedoman tersebut terdapat kriteria, sasaran, peserta, narasumber, materi dan lain sebagainya terdapat pada Juknis. Kinerja dari penggiat, stakeholder maupun masyarakat pada program P4GN yaitu dinilai dari kerjanya di lapangan mengenai bagaimana peran aktif penggiat dalam menjalankan kegiatan itu relatif naik dan sewaktu waktu juga turun, karena penggiat sifatnya adalah seorang relawan serta waktu yang dimiliki penggiat itu sangat terbatas. Maka dari itu, untuk dapat memaksimalkan peran aktif penggiat yaitu merupakan tugas BNN dan pemerintah daerah dengan cara bersama-sama mengadakan BIMTEK, workshop.

3. Dampak Program P4GN

Pada fokus mengenai *produk* tentang pelaksanaan program P4GN dalam tujuan yang diharapkan yaitu terdapat tujuan jangka pendek, menengah dan panjang. Dikarenakan untuk dapat mewujudkan Indonesia bersih narkoba sulit jika sampai 0 seiring dengan setiap saat terdapat tantangan baru yang muncul.

Dampak yang dihasilkan dalam program P4GN, baik dampak jangka panjang maupun jangka pendek yaitu masyarakat menjadi sadar, mengetahui bahwa narkoba itu adalah suatu hal yang harus dihindari. Dan bilamana mengalami ataupun menemukan seseorang yang melakukan penyalahgunaan serta

mengonsumsi narkoba, harus dilaporkan. Faktor-faktor tantangan dalam mewujudkan program P4GN yaitu dari faktor internal dan eksternal adalah keterbatasan jumlah penggiat (SDM) yang melakukan penyuluhan. Tantangan berikutnya yaitu anggaran, masih banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap program P4GN, permasalahan aib (Supriadi, 2009). Adapun permasalahan di Indonesia mengenai narkoba yang menjadi tantangan secara umum, yaitu 1. Geografis yang terbuka menyebabkan Narkoba mudah masuk & menyebar di seluruh wilayah Indonesia, 2. Demografis yang sangat besar (250 juta jiwa) menjadi pasar potensial peredaran gelap Narkoba, 3. Peredaran gelap Narkoba bukan hanya menasar orang dewasa dan remaja, melainkan juga anak-anak, 4. Minimnya fasilitas dan aksestabilitas layanan rehabilitasi pecandu Narkoba, 5. STIGMA terhadap Penyalah guna narkoba sangat Takut Melaporkan Diri, 6. Sistem penegakkan hukum yang belum mampu memberikan efek jera kepada penjahat Narkoba, 7. Modus operandi dan variasi jenis Narkoba yang terus berkembang (41 Jenis Baru), 8. Lapas yang bertransformasi menjadi pusat kendali peredaran gelap Narkoba, 9. Kerugian akibat penyalahgunaan Narkoba sekitar 63,1 trilyun rupiah (biaya privat & sosial) (Novitasari, 2018). Hasil yang didapatkan dari adanya pelaksanaan program P4GN yaitu dengan mengukurnya melalui indikator, salah satunya adalah Indeks Kemandirian Partisipasi tentang masyarakat sudah sampai sejauhmanaberpartisipasi aktif dalam program P4GN (Kumalasari M.,

2020). Hasil dari indeks tersebut menjadi kinerja di lembaga BNN (Putra, 2022).

Hasilnya yaitu masyarakatnya menjadi lebih aware terhadap narkoba, yang terdiri dari pencegahan, rehabilitas dan lain sebagainya yang diukur melalui indeks kemandirian partisipasi dan dengan berbagai macam instrumen pengukuran yang dijadikan sebagai indikator kerja BNN.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terkait evaluasi program P4GN lembaga BNNK Kota Cimahi dengan model CIPP, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi program P4GN dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat, dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memiliki stigma terhadap penyalahgunaan narkoba sangat takut untuk melaporkan diri, maka dari itu program P4GN hadir untuk dapat menangani permasalahan narkoba di Kota Cimahi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat
2. Regulasi daerah mengenai program P4GN yaitu diterbitkannya Surat Keputusan Wali Kota Bandung Nomor: 148/Kep.333- BKBP/2021 tentang Penetapan Kelurahan Bersiar Tahun 2021 dalam rangka peningkatan peran pemerintah daerah dan masyarakat dalam mendukung program P4GN.
3. Dampak yang dihasilkan oleh program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) yaitu masyarakat menjadi lebih aware terhadap penyalahgunaan narkoba,

yang terdiri dari pencegahan, rehabilitas dan lain sebagainya yang diukur melalui indeks kemandirian partisipasi dan dengan berbagai macam instrumen pengukuran yang dijadikan sebagai indikator kerja BNN.

DAFTAR RUJUKAN

- Ai Nurlatifah, Andi Mulyadi, D. M. 2022. Efektivitas Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4Gn) Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3377–3390.
- Azhar, A., Fikri, K. N. S., Siregar, V. A., & Apriyanto, M. 2020. PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) pada PESANTREN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2463–2468.
<http://repository.unisi.ac.id/131/>
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. 2018. Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189.
<https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.553>
- Bidang, D., & Masyarakat, P. 2022. Pedoman penggiat dan, I. P. G. N. P. (2020). Indeks p4gn.
- Djaba, M., & Rachman, E. 2019. Implementasi Kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4Gn) Oleh Badan Narkotika Nasional Kota

- Gorontalo. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik, 6(2),83–93.
<https://doi.org/10.37606/publik.v6i2.8>
- Inassa, I. 2019. Kegiatan Tes Urine Sebagai Upaya P4Gn Di Instansi Pemerintah Oleh Bnp Jawa Timur. *Medical Technology and Public Health Journal*, 3(2), 148–163.
<https://doi.org/10.33086/mtphj.v3i2.67>
- Kumalasari M., I. 2020. Peran Genre Narkotika Di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan Dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Di Labuhanbatu Utara. *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi Dan Informasi Masyarakat*, 19(3), 455–462.
<https://doi.org/10.30743/jhk.v19i3.2678>
- Lolok, N., & Yuliasri, W. O. 2020. Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza di SMP Negeri 10 Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–38.
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i1.8>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造 Title. 1 – 14.
- Mesiono. 2017. Dalam Tinjauan Evaluasi Program. *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 4(2), 1–22.
- [http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI PROGRAM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI%20PROGRAM.pdf)
- Mufid, M. 2020. Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis AlQur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *Quality*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>
- Novitasari, E. 2018. Implementasi Program Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4Gn) Oleh Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kabupaten Tulungagung Sebagai Bentuk Edukasi Formal Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 4(2), 41–56.
- Putra, D. S. 2022. Pemberdayaan duta antinarkotika Kota Malang melalui pelatibandalam upaya peningkatan pengetahuanP4GN. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(2), 30–33.
<https://doi.org/10.22219/altruis.v3i2.2007>
- Sholihah, Q. 2015. Efektivitas Program P4Gn Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 153.
<https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3376>

- Stufflebeam, D. L. 1971. The relevance of the CIPP evaluation model for educational accountability. *The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountability*, 1–30.
- Stufflebeam, Daniel L. 2003. The CIPP Model for Evaluation. *International Handbook of Educational Evaluation*, 31–62. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4
- Stufflebeam, Daniel L. 2002. Cipp Evaluation Model Checklist. *Evaluation*, June.
- Supriadi. 2009. *DINAMIKA HUKUM* Volume 9, No.3, Okt 18. 9(3), 212–231.
- Warju, W. 2016. *Educational Program Evaluation using CIPP Model*. Innovation of Vocational Technology Education. 12 (1), 36–42. <https://doi.org/10.17509/invotec.v12i1.4502>
- Wulandari, T. 2016. Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4Gn) Pada Kalangan Pelajar di Bnnp Diy. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(5), 466–477.